

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dampak keputusan pembiayaan terhadap kinerja bisnis di Asia Tenggara, dengan fokus pada Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Motivasi untuk penelitian ini berasal dari peran penting perusahaan modal kecil (LCF) dalam pengembangan ekonomi dan tantangan keuangan unik yang mereka hadapi, termasuk kesulitan dalam mendapatkan pendanaan dan menjaga tata kelola perusahaan. Meskipun pentingnya mereka, masih kurangnya penelitian tentang struktur keuangan LCF dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar.

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini memeriksa data dari 40 perusahaan di sektor konsumen yang terdaftar di bursa saham di Indonesia, Malaysia, dan Thailand dari tahun 2015 hingga 2023. Analisis ini berfokus pada efek utang jangka pendek (STD), utang jangka panjang (LTD), ukuran perusahaan, dan usia perusahaan terhadap pengembalian aset (ROA).

Hasilnya menunjukkan bahwa baik STD maupun LTD memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA, sementara ukuran perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi ROA. Usia perusahaan juga menunjukkan hubungan negatif yang signifikan dengan ROA. Temuan ini menyoroti kompleksitas keputusan pembiayaan di pasar negara berkembang dan menekankan perlunya perencanaan keuangan strategis untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Kata kunci : Keputusan pembiayaan, kinerja bisnis, utang jangka pendek, utang jangka panjang, ukuran perusahaan, usia perusahaan, pengembalian aset (ROA).